

**PENERAPAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA HIBRID DALAM  
KAITANNYA DENGAN POLA PENGHIDUPAN MASYARAKAT PESISIR  
DI DUSUN NGENTAK, DESA PONCOSARI, KECAMATAN SRANDAKAN,  
KABUPATEN BANTUL**

**Anisa Halim**

**Inti Sari**

SIDa (Sistem Inovasi Daerah) mendorong inovasi teknologi di daerah dengan memanfaatkan sumberdaya lokal, meliputi sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia. Salah satunya adalah pembangkit listrik tenaga hibrid (PLTH) yang memanfaatkan sumberdaya lokal berupa energi angin dan panas matahari. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji pelaksanaan PLTH; (2) mengkaji pola penghidupan masyarakat pasca PLTH; serta (3) mengkaji tingkat kesejahteraan masyarakat pasca pelaksanaan PLTH di Dusun Ngentak, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 46 rumah tangga yang merupakan warga Dusun Ngentak yang memiliki usaha di Pantai Baru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Data primer diperoleh dengan teknik wawancara dengan kuesioner untuk rumah tangga dan panduan wawancara untuk informan kunci.

Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan PLTH telah memberikan peluang bagi warga Ngentak untuk turut berpartisipasi dalam pengelolaannya, meskipun belum memegang kendali secara penuh, mengingat teknologi yang diterapkan merupakan teknologi baru yang masih membutuhkan tenaga ahli. Pelaksanaan PLTH juga telah memberikan peluang lain bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan penghasilan keluarganya. Pola penghidupan yang dijalankan masyarakat setelah keberadaan PLTH terbagi dalam dua strategi. Strategi yang pertama adalah diversifikasi mata pencaharian berupa usaha warung kuliner, penyewaan ATV, penjaga parkir, operator PLTH dan penjaga toilet. Strategi yang kedua adalah pemanfaatan anggota rumah tangga, dalam hal ini adalah para istri yang menjadi penggerak utama kegiatan warung kuliner. Hasil penelitian terhadap 46 rumah tangga yang memiliki usaha di Pantai Baru menunjukkan bahwa responden dengan tingkat kesejahteraan tinggi sebesar 6,52%, tingkat kesejahteraan sedang 91,31% dan rendah sebesar 2,17%.

Kata kunci: *Masyarakat pesisir, Pola Penghidupan, Sistem Inovasi Daerah, Kesejahteraan.*

***THE APPLICATION OF HYBRID POWER PLANT IN CONNECTION WITH  
THE LIVELIHOOD OF THE COASTAL COMMUNITIES IN NGENTAK  
HAMLET, PONCOSARI VILLAGE, SRANDAKAN DISTRICT, BANTUL  
REGENCY***

**Anisa Halim**

**ABSTRACT**

*SIDa (Local Innovation System) encourage technological innovation in the regional level to use local resources, both in natural resources and human resources. Hybrid power plant, one of products of SIDa, utilizes local resources such as wind and solar thermal energy. This study aims to (1) Asses the implementation of Hybrid Power plant; (2) asses the livelihoods of the community; and (3) the level of the social welfare in Ngentak hamlet.*

*This research is quantitative. The sample in this study were 46 households who are citizens of Hamlet Ngentak who had business at the Pantai Baru. Data collection was performed using secondary data and primary data. Primary data were collected by interview with questionnaires to households and guidelines for key person.*

*This study found that implementation of Hybrid Power Plants has provided opportunities for Ngentak citizens to participate in its management, although not yet fully in control, given the technology applied is a new technology that is still in need of experts. The implementation of Hybrid Power Plants has also provided another opportunity for the community in an effort to increase the family income. Livelihood which is run by public after Hybrid Power Plants existence is divided into two strategies. The first strategy is the diversification of livelihoods in the form of culinary shop business, ATV rental, parking guard, Hybrid Power Plants operator, and public services. A second strategy is the use of members of the household, in this case is the wife who becomes the prime mover stall culinary activities. Results of a study of 46 households who own a business in Pantai Baru showed that 6.52% households are with a high level of welfare, 91.31% households are with the lower level of welfare and 2.17% households are have the lowest level of welfare.*

*Keywords: Coastal Community, Livelihoods, Local Innovation System, Welfare.*